

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan. Kemudian data-data tersebut dianalisa dengan menggunakan metode CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, dan Liquidity*) selanjutnya diinterpretasikan sehingga memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi tingkat kinerja dan kesehatan bank. Metode ini dilakukan dengan mengambil objek penelitian bank-bank BUMN dalam kurun periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Namun dikarenakan adanya keterbatasan data dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan empat rasio penilaian tingkat kesehatan bank yang dinilai yaitu rasio *capital, asset quality, earnings, dan liquidity*.

3.2. Data Penelitian

3.2.1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh

pihak lain dengan berbagai cara atau metode. Menurut Sugiyono (2005) data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen.

Adapun data yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bank-bank BUMN yang dipublikasikan melalui situs masing-masing bank tersebut, situs Bank Indonesia, dan situs Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan yang dipergunakan yaitu dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013.

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua tahapan, yaitu tahap penelitian kepustakaan yang melingkupi penelaahan literatur, pengumpulan data sekunder, dan tahap pendeskripsian data yaitu memaparkan dan menjelaskan terhadap data secara sistematis, faktual dan cermat.

1. Penelitian kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan mempelajari dan mengumpulkan literatur yang ada, baik itu dari buku-buku, karangan ilmiah, tulisan-tulisan maupun penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik permasalahan yang diteliti. Untuk kemudian dilakukan pengutipan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap sumber-sumber literatur tersebut.

2. Dokumentasi Data

Pada hal ini, dilakukan pengumpulan data yang berupa laporan keuangan bank-bank BUMN selama periode tahun 2009-2013.

3.3. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses dimana data yang telah ada disederhanakan ke dalam bentuk yang lebih mudah lagi untuk dibaca dan diinterpretasikan. Dimana interpretasi data itu sendiri merupakan upaya untuk memperoleh makna dan arti yang lebih luas dan mendalam atas hasil penelitian yang telah dilakukan.

Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori-teori yang relevan dan informasi yang diperoleh dari penelitian tersebut (Moleong, 2004).

Adapun untuk melakukan analisis dalam penelitian ini dilakukan dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Analisis Rasio CAMEL

CAMEL merupakan aspek yang paling banyak berpengaruh terhadap kondisi keuangan bank, yang mempengaruhi pula tingkat kesehatan bank. CAMEL adalah tolok ukur yang menjadi objek pemeriksaan bank yang dilakukan oleh pengawas bank.

Dalam hal ini kinerja bank diukur dengan kriteria kecukupan modal, kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, rentabilitas, dan likuiditas. Meskipun begitu dalam teknik analisis CAMEL disini tidak bisa diterapkan sepenuhnya, seperti yang diungkapkan oleh Machfoed (1999) bahwa teknik analisis CAMEL tersebut dapat disesuaikan dengan ketersediaan data-data yang ada saja. Namun dikarenakan adanya keterbatasan data dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan empat rasio penilaian tingkat kesehatan bank yang dinilai yaitu rasio *capital*, *asset quality*, *earnings*, dan *liquidity*.

2. Analisis statistik deskriptif. Ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara general, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Dalam statistik deskriptif dapat membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel (Sugiyono, 2009).
Dengan analisis ini diukur rata-rata, nilai maksimum dan minimum dari rasio keuangan masing-masing bank yang menjadi objek penelitian pada bank-bank BUMN dalam kurun periode 2009-2013 untuk kemudian dilakukan analisis dengan melihat nilai rata-rata (*means*) rasio-rasio keuangan pada bank-bank tersebut. Sehingga kemudian dapat ditentukan mana bank yang memiliki rasio keuangan yang buruk atau baik, maupun bank yang memiliki rasio keuangan yang stabil selama tahun 2009-2013 tersebut.